BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kita mengenal tiga jenis perekonomian. Pertama perusahaan yang bergerak di bidang dagang yaitu perusahaan yang kegiatannya menjual barang. Kedua perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu perusahaan yang kegiatannya memproduksi dari bahan mentah sampai bahan jadi. Ketiga perusahaan yang bergerak di bidang jasa yaitu perusahaan yang kegiatannya melayani dari jasa yang ditawarkan. Begitu pula dengan proses pembuatan laporan keuangan pada suatu perusahaan harus ditangani oleh orang yang ahli dan mengerti akan tugas dan tanggungjawabnya. Kegiatan pembuatan laporan persediaan merupakan aspek terpenting di perusahaan-perusahaan harus dibuatkan laporannya untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperoleh dari pemrosesan data yang dikelola oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Sebuah perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data untuk menghasilkan suatu informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Di dalam menjalankan usahanya, PT Heksa Prakarsa Teknik yang bergerak dalam bidang pembuatan barang dan perlengkapan supermarket seperti *trolly* barang,juga barang-barang kelengkapan lainnya yang terbuat dari besi bermacam-macam ukuran. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, dalam setiap aktivitasnya harus mencatat setiap pencatatan persediaan yang terdapat pada perusahaan tersebut.

Penulis melakukan penelitian pada PT.Heksa Prakarsa Teknik yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta (LIK) B30 Bandung Jawa barat. Pada bagian keuangan yang menangani pembuatan laporan keuangan perusahaan dan juga gudang penyimpanan bahan baku perusahaan tersebut. Alasan penulis melakukan penelitian PT.Heksa Prakarsa Teknik pada bagian keuangan, karena penulis menemukan beberapa kelemahan yaitu pada pencatatan bahan baku yang pencatatan persediaannya masih menggunakan sistem manual dimana

pencatatannya masih menggunakan pembukuan berupa lembaran-lembaran kertas, kegiatan seperti ini banyak memakan waktu dan menyebabkan terjadinya kesalahan dan kemungkinan bisa terjadi kehilangan data atau dokumen dan juga sudah terdapat komputer tetapi belum digunakan secara maksimal meski pada tabel penjurnalan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan, dalam cara pencatatan jurnalnya sesuai dengan standar akuntansi begitu juga dengan buku besar, laporan laba-rugi, neraca. Belum terkomputerisasinya pembukuan sehingga masih manual. Melihat kendala seperti diatas diperlukan suatu pengembangan sistem agar sistem yang terkomputerisasi dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang penulis temukan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada bagian yang bermasalah tersebut dan ingin memberikan solusi atas permasalahan-permasalahan tersebut dengan memperbaiki sistem akuntansi yang masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku menjadi sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga pengerjaan manual bisa terkomputerisasi dengan baik dan bisa mengoptimalkan kinerja perusahaan. Penulis tertarik untuk mengambil judul: **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT Heksa Prakarsa Teknik Bandung dengan Menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 Berbasis *Client Server* ".**

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk memberikan kejelasan dan lingkup yang mudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis menjabarkan permasalahan yang akan diambil, yaitu:

A. Bagaimana Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku yang ada pada PT. Heksa Prakarsa Teknik?
B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT. Heksa Prakarsa Teknik dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 serta SQL Server 2000 dan *client server* sebagai *database*nya?

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan yang ada di perusahaan cukup luas serta keterbatasan waktu dan pengetahuan, supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penulis hanya membahas Sistem Informasi Akuntansi mengenai bahan baku yang berkaitan dengan pembelian Bahan baku secara tunai dan stok pencatatan akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Hexa Prakarsa Teknik. adalah *accrual basic* yaitu dimana pengakuan pendapatan dicatat walaupun kas belum diterima oleh perusahaan. Metode persediaan bahan baku yaitu *perpetual* dimana kuantitas persediaan ditentukan sedangkan pada metode pencatatan penilaian adalah menggunakan metode FIFO yaitu barang yang pertama kali masuk, yang pertama kali dikeluarkan.

B. Penulis membatasi pembuatan penyediaan laporan keuangan yang di hasilkan dari perancangan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yaitu laporan keuangan laba rugi dan neraca dengan menggunakan *software* Micrososft Visual Basic 6.0 dan *database* yang digunakan yaitu SQL Server 2000 dengan berbasiskan *Client Server*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT HEKSA PRAKARSA TEKNIK khususnya di bagian yang berhubungan dengan persediaan bahan baku yaitu bagian gudang,bagian produksi dan bagian akuntansi sebagai bagian yang membuat laporan.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian oleh penulis di PT. Hexa Prakarsa Teknik, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT. Hexa Prakarsa Teknik
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT. Hexa Prakarsa Teknik dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 serta Microsoft SQL Server dan *client server* sebagai *database*nya

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat dimana kita mengadakan penelitian, ada juga yang menyebutkan bahwa ”Unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data” (Efferin, 2004: 55).

Definisi lain dari “unit analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya” (KBBI, 2001: 443).

Berdasarkan paparan tentang unit analisis di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan batasan dari apa yang akan kita teliti dan data apa yang berkaitan dengan yang kita teliti. Unit analisis yang penulis ambil beralamat di Jalan Soekarno Hatta LIK B 30 Bandung dengan nama PT Heksa Prakarsa Teknik pada Bagian Gudang,Bagian Akuntansi,Bagian Produksi (Persediaan Bahan Baku).

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Saifuddin Anwar dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* mendeskripsikan populasi sebagai berikut: ”Populasi adalah sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.”(2009:29)

Definisi Populasi menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian kuantitatif & kuallitatif dan RD*, menjelaskan bahwa: ”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." (2009:215)

Berdasarkan paparan tentang populasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang kita teliti, adapun yang menjadi populasi dari penelitian yang penulis teliti adalah populasi Persediaan Bahan Baku pada tahun 2007-2009.

Menurut Saifuddin Anwar dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* mendeskripsikan sampel sebagai berikut: "Sampel adalah sebagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki populasinya."(2009 : 30)

Definisi Sampel menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Bisnis,* menjelaskan bahwa: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". (2008:81)

Berdasarkan paparan tentang sampel di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan kita teliti, adapun yang menjadi sampel dari penelitian penulis adalah sampel persediaan bahan baku tahun 2008 dan pembanding tahun 2007

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi Objek Penelitian menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis (8th ed)* adalah sebagai berikut: "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)." (2008:13)

Pada objek penelitian ini peneliti menguraikan tentang Persediaan Bahan Baku pada PT Heksa Prakarsa Teknik Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Bassic 6.0 dan *database* SQL Server berbasis *client-server.*

1.5.4 Desain Penelitian

Dalam merencanakan penelitian sangat diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian yang diperlukan harus sesuai dengan situasi, kondisi dan harus mengikuti metode penelitian. Tujuan desain penelitian adalah untuk memperoleh data yang *relevan*, dapat dipercaya, dan *valid*, maka diperlukan adanya jenis desain penelitian dan jenis data serta sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian.

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mendefinisikan desain penelitian sebagai berikut: "Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. "(2005:84)

Desain penelitian yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu menggunakan desain penelitian dengan data primer dan data sekunder. Menurut Moh. Nazir dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekuder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut."(2005:91)

Definisi desain penelitian menurut Jonathan Sharwono dalam bukunya yang berjudul *Panduan Cepat dan Mudah SPSS 14*., menjelaskan bahwa: "Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan." (2006 :79)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung yang digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menerangkan bahwa:

> "Penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan *validasi internal* (cara yang harus betul), variable penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan." (2006:4)

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa: "Penelitian terapan adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera keperluan tertentu." (2005:26)

Berdasarkan pengertian di atas penulis meyimpulkan bahwa penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang lebih mementingkan *validasi internal* (cara yang harus betul), yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Penulis menggunakan penelitian akademik karena penulis adalah seorang mahasiswa dan jenis penelitian ini menjelaskan bagaimana cara melakukan penelitian yang benar sesuai dengan jenjang pendidikan.

1.5.4.2 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metodologi Bisnis* menerangkan bahwa data kuantitatif dan data kualitatif yaitu:

> "Data kuantitatif dan data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Jenis Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar." (2006:14)

Penulis memilih jenis data ini, karena data yang diperoleh jenis datanya berbentuk kata, kalimat dan gambar

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, mendefinisikan desain dari penelitian adalah: "Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian." (2003:84)

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian dengan data primer dan data sekunder menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* mengemukakan bahwa:

> "Desain Penelitian Data primer merupakan desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknis serta karakteritik dari responden dan peneliti dapat mengumpulkan data seperti observasi langsung, menggunakan *questioner* dan sebagainya.Desain Penelitian Data sekunder merupakan desain yang hasurs mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga harus menerima limitasi-limitasi atau keterbatasan dari data tersebut." (2003:92)

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa jenis penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian seperti data primer dan data sekunder.

1.5.5 Metode Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, mendefinisikan penelitian adalah:

> "Penelitian adalah terjemahaan dari kata Inggris *reseach*. Dari itu, ada juga ahli yang menerjemahkan *reseach* itu sendi dari berasal dari kata *re*, yang berarti "kembali" dan *to search* yang berarti mencari. Dengan demikain, arti sebenarnya dari *reseach* atau riset adalah "mencari kembali." (2003:12)

Sedangkan menurut John yang diterjemahkan oleh M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi penelitian*, bahwa penelitian adalah: "Penelitian adalah sutu pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas untuk menemukan hubungan antara fakta dan menghasilkan dalil atau hukum." (2003:13)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa penelitian adalah pencarian kembali fakta dengan jelas secara sistematis, untuk menemukan fakta atau kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.” (2005:65)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan pengamatan langsung sebagai cara pengumpulan data.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*) yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:

   > “Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)”. (2005:65)

2. Sedangkan Pengamatan (*Observation*) yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: “Cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.” (2005:67)

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung dan teknik pengumpulan data pengamatan adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan dan pengamatan penelitian secara lansung.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan Kepustakaan yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: “Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.” (2005:65)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) adalah teknik pengumpulan data mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada perusahaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

Rekayasa perangkat lunak yang peneliti gunakan yaitu *software sistem operasi, software enterpriter ,software compiler, dan software aplikasi* yang masing-masing memiliki kegunaan tersendiri yang dapat dimengerti serta dipelajari bahasanya oleh pemakai, perangkat lunak yang lain yang digunakan oleh penulis yaitu *software* Visual Basic 6.0, SQL Server, dan Cristal Report. Pemakai atau *user* yang belum mengerti dengan program ini dapat mempelajarinya karena tidak terlalu sulit untuk dimengerti disini penulis juga memberikan bantuan atau cara untuk membuka program tersebut

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

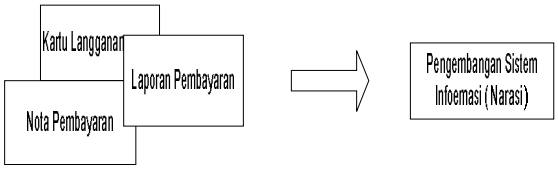
Metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, Metodologi Pengembangan Sistem adalah: ” Metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi . “ (2001:59)

Sedangkan menurut Menurut Sutabri Tata dalam buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: “Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.” (2003:68)

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul Analisa Sistem Informasi, di bawah ini beberapa macam sistem pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

A. Metodologi yang berorientasi pada *Output*

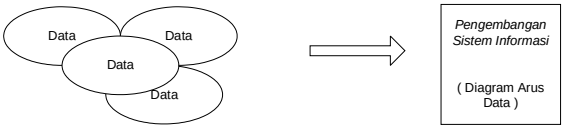
Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada *Output* **(2003:68)**

B. Metodologi yang berorientasi pada *Process*

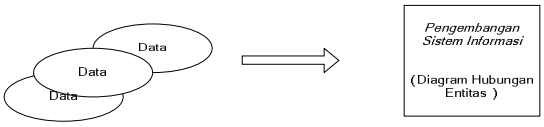
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.



Gambar 1.2 Titik Berta ada pada *Proces* **(2003:68)**

C. Metodologi yang berorientasi pada *Data*

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Data sebagai fokus Utama **(2003:68)**

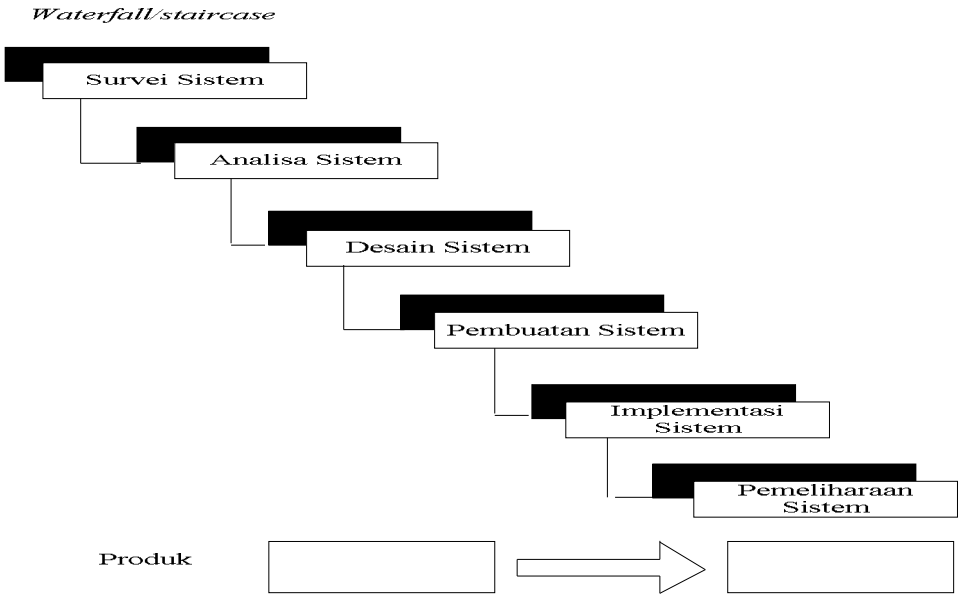
Berdasarkan metodologi pengembangan sistem diatas dapat disimpulkan bahwa yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses, dan data. Berorientasi pada keluaran yaitu pada keluaran/*output* yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca serta laporan pendukung diantaranya adalah laporan persediaan. Berorientasi proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *Data Flow Diagram* (DFD) yang merupakan model dari sebuah sistem ke modul yang lebih kecil serta Kamus Data yaitu berupa katalog fakta tentang kebutuhan-kebutuhan informasi dari sistem informasi. Proses dalam penelitian yang penulis lakukan terdiri dari jurnal umum, dan buku besar. Berorientasi pada data yaitu dalam menganalisis, menggambarkan sistem dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data, yang terdiri dari data persediaan dalam kartu persediaan.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Adapun struktur pengembangan sistem yang digunakan peneliti adalah *Waterfall*, menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa:

> "Penerapan tahapan pengembangan sistem informasi dengan cara *Waterfall* adalah dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan." (2004:62)

Pengembangan sistem informasi *Waterfall* Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*.



Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem *Waterfall* (2004:62)

Penulis menggunakan struktur pengembangan sistem *waterfall* karena dalam menerapkan tahapan pengembangan sistem harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum diteruskan ketahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Heksa Prakarsa Teknik mengenai Persediaan, adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Untuk mengembangkan pengetahuan yang peneliti peroleh selama dibangku kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dengan lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu *Microsoft Visual Basic* 6.0 menggunakan *Microsoft SQL Server* dan *client server* sebagai *database*nya, dengan merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan sebagai karya nyata.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama yaitu mengenai Sistem Informasi Akuntansi Perdediaan pada PT. HEKSA Prakarsa Teknik.

B. Kegunaan Operasional

Bagi Perusahaan hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi PT Heksa Prakarsa Teknik pada bagian pesediaan bahan baku yang tersedia di gudang dalam pencatatan agar lebih cepat,tepat, akurat dan memberi kemudahan bagi karyawannya dalam mengelola data persediaan bahan baku di gudang.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Bagian Gudang, Bagian Akuntansi, Adm Persediaan di PT Heksa Prakarsa Teknik yang beralamat di Jln Soekarno Hatta (LIK) B30, Bandung Jawa Barat

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT HEXA PRAKARSA TEKNIK yang beralamat di Jln Soekarno Hatta (LIK) B30, Bandung Jawa Barat dari bulan Agustus 2009 - Agustus 2010.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun 2010-2011 Bulan											
		Agst 09	Sept 09	Okt 2009	Nov 09	Des 09	Jan 10	Feb 10	Mar 10	Apr 10	Mei 10	Jun 10	Jul 10	Agst 10
1	a. Pencarian Perusahaan b. Pengajuan surat izin c. Pengambialan data&*interview* denga pihak perusahaan													
2	Penyusunan proposal													
3	Pengumpulan proposal													
4	Review proposal													
5	Seminar proposal													
6	Revisi Proposal													
7	Penyusunan laporan&bimbingan BAB I,II,III													
8	Bimbingan program													
9	Bimbingan BAB IV & V													
10	Penyempurnaan TA													
11	Seminar TA													
12	Revisi TA													
13	Sidang TA													
14	Revisi TA													
15	Pengumpulan Draft TA dan CD													

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan bahan baku untuk pembahasan serta memberikan gambaran dalam penyusunan laporan ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

A. Bagian awal, terdiri dari Halaman Judul, Lembar Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Simbol dan Daftar Lampiran.

B. Bagian isi, terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Struktur Pengembangan Sistem, Teknik Pengumpulan Data, Kegunaan Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya PT Heksa Prakarsa Teknik, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan, permasalahan yang terjadi di perusahaan.

BABIV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem inforamasi akuntansi persediaan bahan baku dan program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir, terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.